

Dikota-kota banjak pemoeda-pemoeda jang meminta pertolongan dokter lantaran terganggu kesehatanja. Ditempat-tempat jang tidak ada dokter, hal itoe tidak diketahoei orang. Menoroet keterangan dokter-dokter makin banjak pemoeda jang keadaan badanja tidak mengizinkan berolah raga jang berat, disebabkan oleh tidakkoerang tjookeep makanja.

Pedoea Kotoca! Saja minta perhatian benar dari Pemerintah tentang pentingnja hal ini, sebab keadaan ini boekannja sadja terlihat dikota-kota, tetapi diseloeroeh tanah Djawa, djoega ditempat tempat ketjil, bahkan didesa-desa pemoeda-pemoeda kita berkobar semangatja boeat berolah raga. Saja insjaf betapa besarnja bahaya jang mengantjam pemoeda kita.

Sampai sekarang atoeran autarkie itoe dipegang tegoech oleh ken-ken. Aga daerah-daerah jang mempoenjai kelobihan barang makanan, akan tetapi oleh karena tidak boleh dibawd keloear, maka harga barang makanan itoe djadi toeroen sampai ditingkat jang rendah sekali. Dan ada poela daerah jang kekoerangan makanan hingga harganja djadi naik, sedang rakjat tidak mempoenjai tjookeep boeat beli beras.

Peroesan pendjoealan beras jang ditaroech ditangan penggiling Tionghoa dan pedagang Tionghoa tidak baik djalannja. Ini boekannja keadaan jang baroe timboel sekarang, tetapi soedah dari doeloe.

Dari pihak Indonesia didjaman Volksraad soedah berkali-kali dimadjoean keberatan tentang itoe, tetapi sia-sia belaka. Membagi dan mendjoeal beras tetap tinggal ditangan bangsa Tionghoa. Tjara membeli beras tidak baik; pembagian beras kepada pedagang tidak baik; tjara mendjoeal beras kepada rakjat tidak baik atoerannja.

Saja kira boekan pada tempatnja kalau disini saja oerakan detjil praktijk jang diperlihatkan kepada kita. Setiap antenar mengetahoei dari djaman Belanda doeloe ada keadaan-keadaan jang pintjang sekali, jaitoe ratoes riboe orang desa memikoel tanggoengan dotang kepada toean-toean oeang. Berpoeloech riboe bouw ada didalam kekoesaan toean oeang. Semoeanja ini adalah akitab dari atoeran mendjoeal padi rakjat kepada fabrick-fabrick Tionghoa jang tidak baik. Pembagian beras diserahkan kepada soeatoe rijstverkoopcentrale dibawah penilikan Departement Economische Zaken. Jang doedoech dalammja ialah orang Tionghoa jang mempoenjai fabrick-fabrick. Orang Indonesia tidak dimasoekkan kedalam centrale itoe.

Pembagian beras kepada pedagang diserahkan poela kepada perkoempoelan pedagang jang tiga boeah, jaitoe di Djawa Barat, Djawa Tengah dan Djawa Timoor.

Oleh karena lapangan kerdja waktoe ini bagi rakjat sangat terbatas, lantaran beloeom semoea pegawai negeri dan partikelir ditempatkan kembali, kroem pensioenan beloeom menerima pensioen lagi, sedang badan peroeusahaan, pertanian, perniagaan dan lain-lain beloeom semoeanja bekerdja kembali, maka kekoerangan membeli dari rakjat beloeom bisa mentjookeepi keperluan hidoep. Oeang jang bisa djatoeh ditangan rakjat beloeom banjak.

Oesoel saja tentang ini adalah sebagai berikoet:

- a. membawa barang makanan jang tjookeep pada roemah dan keloearga, dan b. memberi kekoeratan membeli kepada keloearga.

Autarkie haroes dilepaskan, sehingga pengiriman barang-barang makanan diseloeroeh negeri bisa berdjalan dengan leloesa.

- 2. Beberapa orang Indonesia ahli sebagai wakil dari kroem tani haroes diberi tempat dalam badan rijstverkoopcentrale.